

**Opini Publik Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta terkait Surat Edaran oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*).**

Asep Sugiarto  
Wina Puspitasari  
Universitas Negeri Jakarta  
[asep\\_sugiarto@yahoo.com](mailto:asep_sugiarto@yahoo.com)  
[wina99ps@yahoo.com](mailto:wina99ps@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud untuk meneliti opini publik anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta terkait surat edaran No. SE/06/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian (*hate speech*). Adanya surat edaran ini menuai pro dan kontra di kalangan publik. Sebagian publik mendukung adanya surat edaran tersebut, karena diharapkan dapat mengurangi terjadinya tindakan ujaran kebencian (*hate speech*). Sedangkan beberapa menyatakan ketidaksetujuannya terhadap adanya surat edaran tersebut, karena surat edaran tersebut dirasakan membungkam demokrasi dan membuat masyarakat menjadi terbatas ruangnya dalam menyampaikan aspirasi terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah. Surat edaran ini dianggap akan membuat masyarakat takut beropini, beragumen, dan beraspirasi secara bebas. Padahal pada kenyataannya kemerdekaan menyatakan pendapat diatur dalam UU No. 9 Tahun 1998. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta. Metode penelitiannya menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei.

Kata kunci: Opini publik, *hate speech*, penanganan ujaran kebencian

**Pendahuluan**

Ujaran kebencian atau *hate speech* adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, etnis, gender, cacat, orientasi seksual, kewarganegaraan, agama, dan lain-lain ([www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)). Wujud dari perilaku tindakan ujaran kebencian (*hate speech*) sering dilakukan dalam berbagai media, salah satunya dalam kegiatan orasi atau demonstrasi. Tindakan ujaran kebencian (*hate speech*) yang ramai diperbincangkan,

membuat Polri mengeluarkan surat edaran No. SE/06/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian (*hate speech*) (news.okezone.com).

Surat edaran yang diterbitkan sebenarnya ditujukan untuk personel polri untuk mengurangi adanya tindakan ujaran kebencian di masyarakat. Namun, sebagian masyarakat berpendapat bahwa adanya surat edaran tersebut justru membatasi masyarakat untuk beraspirasi secara bebas.

Salah satu bentuk penyalahgunaannya adalah ujaran kebencian (*hate speech*). Ujaran kebencian atau *hate speech* adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain dalam hal berbagai aspek seperti ras, warna kulit, etnis, gender, cacat, orientasi seksual, kewarganegaraan, agama, dan lain-lain. Menurut arti hukum, *hate speech* adalah perkataan, perilaku, tulisan, ataupun pertunjukan yang dilarang karena dapat memicu terjadinya tindakan kekerasan dan sikap prasangka entah dari pihak pelaku pernyataan tersebut ataupun korban dari tindakan tersebut. Wujud dari perilaku tindakan ujaran kebencian (*hate speech*) sering dilakukan dalam berbagai media, salah satunya dalam kegiatan orasi atau demonstrasi.

Pemberitaan terkait terbitnya surat ini tentunya menimbulkan opini di kalangan publik yang beragam terhadap Polri. Opini publik sangat berperan penting bagi suatu lembaga atau organisasi, karena opini publik dapat menentukan citra suatu lembaga atau organisasi, tak terkecuali Polri. Jika suatu opini publik baik negatif maupun positif, akan mempengaruhi penerimaan publik terhadap setiap kebijakan yang dibuat oleh lembaga atau organisasi tersebut.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menjelaskan mengenai dinamika opini publik anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta terkait surat edaran oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian (*hate speech*). Menurut Ronny Setiawan, mantan Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta yang juga pernah diundang oleh stasisun televisi TVONE untuk membahas pro dan kontra mengenai masalah ini, adanya surat edaran yang diterbitkan oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian (*hate speech*) membuat para mahasiswa yang biasa berorasi merasa di batasi.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Adapun teknik penelitiannya dengan menggunakan survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu (Kriyantono, 2006:48).

Adapun opulasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta yang berjumlah sebanyak 97 anggota. Pada penelitian penulis menggunakan teknik sensus. Sensus yaitu sebuah riset survei dimana periset mengambil seluruh anggota populasi sebagai respondennya. Dengan demikian sensus menggunakan total *sampling*, artinya jumlah total populasi diriset (Kriyantono, 2006:159).

Data primer yang penulis gunakan adalah kuesioner. Kuesioner berisi daftar pernyataan dan disebarikan kepada seluruh anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan data skunder berasal dari media *online* yang melakukan pemberitaan mengenai *hate speech*. Selain itu, penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai data sekunder.

Untuk menguji validitas hasil penelitian penulis menggunakan KMO dan *Barlett Test*. Adapun reliabilitasnya diuji dengan *internal consistency* yang dilakukan sekali uji coba saja.

## Pembahasan

Dari hasil kuesioner yang sudah diisi oleh 97 orang responden, didapatkan data di bawah ini:

**Mean per Indikator**  
**Opini Publik Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta terkait Surat Edaran oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*)**  
**N = 97**

Dimensi	Indikator	Mean
1. Karakter Opini Publik	1. Faktor Psikologis	2,93
	2. Faktor Sosiologis Politik	1,94
	3. Faktor Budaya	2,68
	4. Faktor Media Massa	3,08
2. Komunikasi dan Opini	5. Jaringan Komunikasi	3,12
	6. Komunikasi dan Pengamatan Langsung sebagai Sumber Opini	3,71
	7. Efek Komunikasi terhadap Opini Publik	3,47
3. Proses Pembentukan Opini Publik	8. Peranan <i>Public Relations</i> Dalam Pembentukan Opini Publik	3,05
4. Kekuatan opini publik	9. Opini Publik dapat Menjadi Hukuman Sosial	2,89

	10. Opini Publik sebagai Pendukung Bagi Kelangsungan Berlakunya Norma	3,07
	11. Opini Publik dapat Mempertahankan atau Menghancurkan Eksistensi Suatu Lembaga	3,07
	12. Opini Publik dapat Mempertahankan atau Menghancurkan Kebudayaan	2,33
	13. Opini Publik dapat Melestarikan Norma Sosial	3,10

Berdasarkan diagram *mean* per indikator tersebut dapat dilihat bahwa *mean* tertinggi berada pada indikator komunikasi dan pengamatan langsung sebagai sumber opini. Sedangkan *mean* terendah berada pada indikator faktor sosiologis politik. Pada indikator tertinggi, berarti anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta setuju dengan cara mereka memperoleh informasi terkait surat edaran yang diterbitkan oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian (*hate speech*). Pada indikator terendah berarti anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta tidak setuju terhadap surat edaran yang diterbitkan oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian jika dikaitkan dengan faktor sosiologis politik.

Pada penelitian ini penulis menggunakan validitas untuk mengukur antara kesesuaian hasil dengan keadaan sebenarnya saat melakukan penelitian.

**Validitas Opini Publik Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas  
Negeri Jakarta Terkait Surat Edaran Oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 Tentang  
Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*)**

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.621
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	1.222E3
	df	561
	Sig.	.000

Dari hasil analisis yang diperoleh nilai KMO sebesar 0,621 melebihi 0,5 maka data pada penelitian opini publik anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta terkait surat edaran oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian (*hate speech*) dapat dinyatakan *valid*.

- 1 Nilai *alpha cronbach's* 0,00 sampai 0,20, berarti kurang reliabel atau sangat rendah.
- 2 Nilai *alpha cronbach's* 0,21 sampai 0,40, berarti agak reliabel atau rendah.
- 3 Nilai *alpha cronbach's* 0,41 sampai 0,60, berarti cukup reliabel atau sedang.
- 4 Nilai *alpha cronbach's* 0,61 sampai 0,80, berarti reliabel atau tinggi.
- 5 Nilai *alpha cronbach's* 0,81 sampai 1,00, berarti sangat reliabel atau sangat tinggi.

Penulis menguji reliabilitas dengan suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat ukur di dalam gejala yang sama, dimana setiap alat ukur seperti *software* SPSS 16.0 seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

**Case Processing Summary Opini Publik Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta Terkait Surat Edaran Oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*)**  
**N = 97**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	97	100.0

Sumber : hasil *output* SPSS 16.0

**Reliability Statistics Opini Publik Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta Terkait Surat Edaran Oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*)**  
**N = 97**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.514	.523	34

Sumber : hasil *output* SPSS 16.0

Berdasarkan keterangan hasil *reliability statistics* di atas, penulis melihat bahwa reliabilitas dari 34 pernyataan yang diajukan oleh penulis kepada 97 responden, mempunyai nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,514 dan *cronbach's alpha based on standardized items* yaitu 0,523. Maka data pada penelitian opini publik anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta terkait surat edaran oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian (*hate speech*) dapat dikatakan reliabel.

## **Simpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan responden yang merupakan anggota Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Negeri Jakarta menyatakan ketidaksetujuannya terhadap surat edaran yang diterbitkan oleh Kapolri No. SE/06/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian (*hate speech*). Opini ketidaksetujuan ini ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor psikologis, faktor sosiologis politik, faktor budaya, serta faktor media massa. Dalam hal ini, berarti adanya surat edaran ini dirasakan oleh responden membatasi kebebasan untuk berpendapat, serta menilai kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Polri diharapkan dapat lebih baik dalam menyosialisasikan mengenai surat edaran No. SE/06/X/2015 tentang penanganan ujaran kebencian (*hate speech*) kepada masyarakat, bahwa sebenarnya surat edaran tersebut dibuat untuk mengurangi konflik yang terjadi di masyarakat yang disebabkan oleh tindakan ujaran kebencian (*hate speech*) dan masyarakat menjadi lebih hati-hati serta bertanggung jawab ketika menyampaikan pendapatnya dalam menilai kebijakan pemerintah.

## **Referensi**

- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005
- Ardianto, Elvinaro, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011
- Cutlip, Scott M. *Effective Public Relations*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009
- Kasmadi & Nia Siti Suwariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, 2014



Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, Kencana, 2006

Nova, Firsan, *Republic Relations*, Jakarta : Media Bangsa, 2012

Olii, Helena, *Opini Publik*, Jakarta : PT Indeks, 2011

Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*,  
Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2013,

Riduwan, Aduan Rusyana, Enas, *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan  
Aplikasi Statistik Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2011

Sujianto, Agus Eko *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*, Jakarta:  
Prestasi Pustaka, 2007

### **Sumber lain**

<http://www.republika.co.id>

<http://news.okezone.com>

<http://www.merdeka.com>